

Design and Implementation of Web-Based Islamic Education Management Information System to Improve the Efficiency and Effectiveness

Dandi Handika Bayu¹, Luqi Darmawan² Muhammad Syuhada' Subir³

¹²³Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Pacitan, Indonesia

¹dandihandikabayu122@gmail.com, ²luqidarmawan96@gmail.com, ³rosyamadza@gmail.com

Abstract

Digital transformation in the management of Islamic educational institutions is a strategic need in the modern era that demands efficiency, transparency, and speed in data management. This study aims to examine the implementation of the web-based Islamic Education Management Information System (SIMPI) at MA Ma'arif 03 Sidomulyo and its impact on service efficiency and institutional governance. This research uses a field qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the implementation of SIMPI has had a positive impact in accelerating the administrative process, improving data accuracy, and facilitating access to information, especially in the management of student data, academic grades, and finances. However, the system has not been implemented evenly. Some units such as teacher attendance, letter archiving, and teacher performance evaluation are still running manually. The main challenges faced are the low digital literacy of users, the lack of continuous technical training, the limited supporting infrastructure, and the lack of comprehensive system integration between units. This research recommends strengthening human resources, improving infrastructure, and institutional commitment so that management digitalization can run optimally and sustainably.

Keywords: Management Information Systems, Islamic Education, Digitalization, Efficiency, Madrasah

Abstrak

Transformasi digital dalam manajemen lembaga pendidikan Islam merupakan kebutuhan strategis di era modern yang menuntut efisiensi, transparansi, dan kecepatan dalam pengelolaan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) berbasis web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo serta dampaknya terhadap efisiensi layanan dan tata kelola lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMPI telah memberikan dampak positif

Correspondence authors:

Dandi Handika Bayu, dandihandikabayu122@gmail.com

How to Cite this Article

Bayu, D. H., Darmawan, L., & Subir, M. S. (2026). Design and Implementation of Web-Based Islamic Education Management Information System to Improve the Efficiency and Effectiveness. Jurnal Paradigma, 18(1), 145-154. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v18i1.474>



Copyright (c) 2026 Dandi Handika Bayu, Luqi Darmawan, Muhammad Syuhada' Subir. Jurnal Paradigma is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah akses informasi, terutama dalam pengelolaan data siswa, nilai akademik, dan keuangan. Namun demikian, sistem belum diimplementasikan secara merata. Beberapa unit seperti absensi guru, pengarsipan surat, dan evaluasi kinerja guru masih berjalan secara manual. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi digital pengguna, minimnya pelatihan teknis berkelanjutan, keterbatasan infrastruktur pendukung, serta belum adanya integrasi sistem yang menyeluruh antarunit. Penelitian ini merekomendasikan penguatan SDM, peningkatan infrastruktur, dan komitmen kelembagaan agar digitalisasi manajemen dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Pendidikan Islam, Digitalisasi, Efisiensi, Madrasah*

Introduction

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan pendidikan Islam.¹ Digitalisasi sistem manajemen pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi data, dan pelayanan informasi yang transparan.² Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) berbasis web menjadi solusi yang banyak diadopsi oleh lembaga pendidikan untuk mengelola data siswa, keuangan, jadwal, dan evaluasi akademik secara terintegrasi. Bagi lembaga pendidikan Islam, transformasi ini juga menjadi bagian dari modernisasi tata kelola lembaga agar selaras dengan tuntutan zaman.³

Namun, penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan Islam tidak selalu berjalan ideal. Beberapa studi cenderung menyoroti keberhasilan pengembangan sistem di lembaga besar atau sekolah berbasis teknologi, sementara masih sedikit kajian yang mengungkap realitas lapangan di madrasah swasta menengah ke bawah yang menghadapi berbagai keterbatasan. Di sinilah letak kesenjangan (gap) penelitian: terdapat perbedaan antara dorongan ideal digitalisasi dan kondisi faktual di lapangan yang masih belum maksimal dalam mengadopsi sistem berbasis web secara menyeluruh. Kurangnya kesiapan SDM, keterbatasan anggaran, dan kurangnya pelatihan menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem ini.⁴

¹ Nafilah Khusnul Awwaliyah and Meti Fatimah, "Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1083–94, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621>.

² I Kadek Martha Praoga, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi," *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 432, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6786>.

³ Faisal Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi, "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 77–85, <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>.

⁴ Duwi Habsari Mutamimah and Luqman Hadi, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Hasim As' Ari Tegalombo Pacitan," *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 02 (2023): 64–71.

Dalam mengkaji fenomena ini, penelitian ini merujuk pada teori Sistem Informasi Manajemen menurut Laudon dan Laudon (2020), yang menjelaskan bahwa SIM adalah sistem terstruktur untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan efisiensi organisasi.⁵

Studi ini mengambil locus di MA Ma'arif 03 Sidomulyo, sebuah madrasah aliyah swasta yang telah mulai mengadopsi sistem informasi manajemen berbasis web, namun belum sepenuhnya terintegrasi. Beberapa komponen penting seperti data siswa, nilai, dan keuangan sudah menggunakan sistem digital, tetapi aspek lain seperti absensi guru, surat menyurat, dan pelaporan masih berjalan secara manual. Kondisi ini menimbulkan ketimpangan dalam alur kerja dan menunjukkan adanya kebutuhan evaluasi serta perbaikan sistem secara menyeluruh.⁶

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perancangan dan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam berbasis web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana sistem tersebut diterapkan, dampaknya terhadap efisiensi kerja, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses digitalisasi. Dengan pendekatan kualitatif lapangan, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan tata kelola lembaga pendidikan Islam berbasis teknologi yang lebih efektif dan kontekstual.

Method

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif lapangan dengan jenis studi kasus, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam proses implementasi sistem informasi manajemen pendidikan berbasis web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo.⁷ Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, tenaga administrasi, dan guru, serta dokumentasi terhadap sistem yang digunakan. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna memahami dinamika penggunaan sistem informasi serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya dalam konteks manajemen pendidikan Islam.⁸

⁵ K.C. Laudon and J.P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (Pearson Education., 2020), 43.

⁶ Observasi mendalam di MA Ma'arif 03 Sidomulyo 05 Juni 2025.

⁷ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," *Research Gate*, no. March (2018): 1–9.

⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, ed. Helen Salmon, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Third Edit, vol. 6 (America: SAGE Asia-Pacific Pte.Ltd, 2014).

Result and Discussion

Result

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MA Ma'arif 03 Sidomulyo, implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) berbasis web telah dilakukan secara bertahap, namun belum menyeluruh. Beberapa bidang manajemen sudah memanfaatkan sistem digital seperti data siswa dan keuangan, namun masih terdapat bagian yang berjalan manual. Temuan lapangan tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo

No	Komponen Manajemen	Status Penggunaan Web	Keterangan
1	Data Siswa	Sudah menggunakan web	Pengelolaan data identitas dan riwayat siswa via sistem web
2	Nilai Akademik	Sudah menggunakan web	Penginputan nilai dilakukan oleh guru melalui sistem online
3	Keuangan	Sudah menggunakan web	Pencatatan SPP, pembayaran, dan laporan keuangan terhubung web
4	Absensi Siswa	Sebagian manual	Absensi harian masih dilakukan manual di kelas
5	Absensi Guru	Belum berbasis web	Masih menggunakan buku hadir manual
6	Surat Menyurat	Manual	Surat keluar dan arsip dilakukan dalam format cetak
7	Pelaporan Akademik	Sebagian digital	Laporan akademik siswa dicetak dari sistem namun belum otomatisasi penuh
8	Evaluasi Kinerja	Belum terdigitalisasi	Evaluasi guru dilakukan secara konvensional

Sumber: Data Primer, 2025

Discussion

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) di MA Ma'arif 03 Sidomulyo menunjukkan adanya langkah awal menuju digitalisasi tata kelola lembaga pendidikan. Beberapa komponen inti seperti pengelolaan data siswa, nilai akademik, dan keuangan telah beralih menggunakan sistem berbasis web. Digitalisasi ini memberikan dampak positif, khususnya dalam meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan input data.⁹ Proses pelaporan dan administrasi yang sebelumnya bergantung pada dokumen fisik kini menjadi lebih praktis dan terstruktur melalui sistem daring. Penggunaan web di bagian-bagian ini juga mendorong penghematan waktu dan tenaga administratif yang sebelumnya tersita oleh pekerjaan manual. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Duwi Habsari Mutamimah dan Maunah yang menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi di lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 50%, terutama pada bidang administrasi dan akademik yang sudah terdigitalisasi secara menyeluruh.¹⁰

Salah satu penyebab dari ketidakseimbangan ini adalah rendahnya literasi digital pada sebagian tenaga kependidikan dan kurangnya pelatihan teknis yang berkelanjutan. Banyak guru dan staf administrasi masih terbiasa menggunakan sistem manual dan belum merasa percaya diri dalam mengoperasikan sistem digital secara penuh. Adopsi teknologi dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan, manfaat, dan dukungan sosial dalam menggunakan teknologi tersebut.¹¹

Keterbatasan anggaran operasional juga menjadi hambatan dalam pengembangan sistem yang terintegrasi. Penerapan SIMPI memerlukan investasi tidak hanya dalam bentuk perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga dalam penguatan infrastruktur jaringan, pelatihan SDM, dan pemeliharaan sistem. Dalam konteks madrasah swasta seperti MA Ma'arif 03 Sidomulyo, dukungan dana dari pemerintah seringkali terbatas, sehingga inovasi teknologi harus dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kemampuan lembaga.

⁹ Alvina Dwi Suwandita et al., "Analisis Data Human Resources Untuk Pengambilan Keputusan: Penggunaan Analisis Data Dan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meramalkan Tren Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Talenta, Dan Rentensi Karyawan," *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 4 (2023): 97–111, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2161>.

¹⁰ Duwi Habsari Mutamimah and Binti Maunah, "The Role of Artificial Intelligence in Human Resource Management in Islamic Educational Institutions," in *International Journal of Scice and Applied Science*, vol. 8, 2025, 97–109, <https://doi.org/10.20961/ijscs.v7i2.96772>.

¹¹ Fifi Risana et al., "Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning" 10 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23618>.

Dari sisi positif, sebagian staf TU dan kurikulum telah menunjukkan perubahan budaya kerja ke arah yang lebih responsif dan efisien. Mereka mulai terbiasa menginput data secara langsung ke dalam sistem, mencetak laporan otomatis, serta mengakses informasi melalui perangkat daring. Ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah mulai terbentuk pada level operasional, meskipun belum sepenuhnya melembaga. Dukungan pimpinan madrasah yang mendorong pemanfaatan sistem juga menjadi faktor pendorong penting dalam proses perubahan ini.¹²

Agar digitalisasi benar-benar berdampak sistemik, perlu adanya komitmen bersama dari seluruh elemen madrasah, mulai dari kepala madrasah, tenaga kependidikan, hingga guru dan operator.¹³ Penerapan sistem informasi bukan hanya perubahan teknis, tetapi juga perubahan budaya organisasi. Tanpa adanya sinergi dan pendampingan, sistem yang sudah dirancang pun berpotensi ditinggalkan atau tidak dimanfaatkan secara maksimal. Dalam hal ini, peran kepemimpinan transformasional sangat dibutuhkan untuk membangun budaya kerja berbasis data dan teknologi.¹⁴

Secara keseluruhan, temuan ini mempertegas bahwa penerapan SIMPI berbasis web di lembaga pendidikan Islam harus dilihat sebagai proses bertahap yang menuntut kesiapan teknologi, SDM, budaya kerja, dan dukungan kebijakan. MA Ma'arif 03 Sidomulyo telah memulai langkah awal yang penting dalam proses digitalisasi, namun perlu strategi jangka panjang untuk integrasi sistem, peningkatan kapasitas SDM, serta evaluasi berkelanjutan agar manfaat sistem informasi dapat dirasakan secara menyeluruh dan berkelanjutan di masa depan.

Tantangan Implementasi SIMPI Berbasis Web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo

Meskipun implementasi SIMPI telah dilakukan di beberapa bagian penting seperti data siswa, nilai, dan keuangan, namun masih ditemukan sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi sistem secara menyeluruh. Pertama, rendahnya literasi digital sebagian guru dan staf administrasi menjadi hambatan utama. Masih banyak pengguna yang belum terbiasa atau kurang percaya diri dalam mengoperasikan aplikasi manajemen berbasis web, sehingga lebih memilih cara manual.¹⁵

¹² Faisal, Ali, and Imron Rosadi, "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

¹³ Mutamimah and Hadi, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Hasim As' Ari Tegalombo Pacitan."

¹⁴ Mudatsir Mudatsir, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Educational Journal of Islamic Management* 1, no. 2 (2021): 55–67, <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>.

¹⁵ Praoga, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi."

Kedua, minimnya pelatihan teknis berkelanjutan menyebabkan proses adaptasi berjalan lambat. Tidak semua pengguna mendapatkan pendampingan yang memadai dalam menggunakan fitur-fitur sistem yang ada. Ketiga, keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang tidak stabil di beberapa ruangan dan perangkat keras yang belum memadai, juga berdampak pada konsistensi penggunaan sistem.¹⁶

Salah satu tantangan utama dalam implementasi SIMPI di MA Ma'arif 03 Sidomulyo adalah minimnya pelatihan teknis berkelanjutan. Ketika sistem informasi diperkenalkan tanpa adanya pendampingan yang konsisten, pengguna akan mengalami kesulitan dalam memahami fitur, alur kerja digital, dan penyelesaian masalah teknis. Kondisi ini menyebabkan adaptasi berjalan lambat dan tidak merata antarunit. Guru atau tenaga administrasi yang tidak mendapat pelatihan cenderung kembali ke cara manual, sehingga sistem yang sudah dibangun tidak dimanfaatkan secara maksimal. Keberhasilan adopsi teknologi sangat dipengaruhi oleh dukungan, kemudahan penggunaan, dan pelatihan yang memadai pada tahap awal implementasi.¹⁷

Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknis menjadi faktor penghambat yang signifikan. Beberapa ruangan mengalami akses internet yang lemah, dan perangkat seperti komputer atau laptop tidak tersedia merata di setiap unit kerja.¹⁸ Akibatnya, pengguna tidak dapat mengakses sistem dengan lancar, yang berujung pada ketergantungan pada cara manual dan keterlambatan dalam pemrosesan data. Infrastruktur yang belum optimal ini bertentangan dengan prinsip dasar sistem informasi manajemen menurut Laudon & Laudon, yaitu bahwa sistem hanya akan efektif jika didukung oleh perangkat keras dan jaringan yang stabil. Maka, untuk menciptakan manajemen berbasis digital yang berjalan maksimal, diperlukan penguatan dari sisi teknis dan logistik, termasuk perbaikan jaringan dan penyediaan perangkat kerja yang memadai.¹⁹

Keempat, kurangnya integrasi sistem antarunit kerja menyebabkan alur informasi masih terfragmentasi. Beberapa data harus diinput ulang oleh unit yang berbeda karena sistem belum saling terhubung. Terakhir, rendahnya kesadaran kolektif untuk beralih ke sistem digital,

¹⁶ Ahmad Muazar Habibi and Akhtim Wahyuni, "Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Islam 'The Outstanding School Of Muhammadiyah Jawa Timur' Di SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan," *International Journal on Integrated Education* 3, no. 5 (2020): 90–99, <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i5.437>.

¹⁷ Ulya Amelia, "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan," *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 68, <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>.

¹⁸ Astuti Nursangadah Fakultas Unik Hanifah Salsabila, Putri Fauziatul Fitrah, "Eksistensi Teknologi Pendidikan Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21," *Jurnal Edusciense* 8, no. 1 (2021): 1–11.

¹⁹ Laudon and Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 43.

terutama dalam budaya kerja yang masih konvensional, membuat perubahan berjalan lambat dan kurang masif.²⁰

Tabel 2: Tantangan Implementasi SIMPI

No	Tantangan Utama	Keterangan
1	Rendahnya literasi digital	Beberapa guru dan staf belum terbiasa dengan aplikasi berbasis web
2	Kurangnya pelatihan teknis	Tidak ada pelatihan rutin untuk penggunaan sistem secara maksimal
3	Infrastruktur belum memadai	Akses internet terbatas dan perangkat belum sepenuhnya mendukung
4	Sistem belum terintegrasi penuh	Data antarunit tidak otomatis terhubung; masih perlu input manual berulang
5	Resistensi terhadap perubahan budaya kerja	Preferensi terhadap cara manual masih dominan di sebagian unit kerja

Sumber: Wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru TU, dan dokumentasi lapangan (2025)

Conclusion

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) berbasis web di MA Ma'arif 03 Sidomulyo menunjukkan adanya kemajuan signifikan dalam efisiensi tata kelola lembaga, terutama pada pengelolaan data siswa, nilai akademik, dan keuangan. Sistem ini mampu mempercepat alur administrasi dan meningkatkan akurasi informasi, meskipun belum diimplementasikan secara menyeluruh di seluruh unit kerja. Tantangan utama yang dihadapi mencakup rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan teknis, keterbatasan infrastruktur, belum terintegrasinya sistem antarunit, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi berkelanjutan berupa pelatihan intensif, peningkatan infrastruktur, dan penguatan komitmen pimpinan serta seluruh civitas madrasah agar

²⁰ Praoga, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi."

transformasi digital dapat berjalan optimal dan berkelanjutan dalam mendukung mutu manajemen pendidikan Islam.

Acknowledgment

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini, khususnya kepada Kepala MA Ma'arif 03 Sidomulyo beserta dewan guru dan pengurus asrama yang telah memberikan akses data dan informasi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara, serta kepada rekan sejawat dan pembimbing akademik yang turut memberikan masukan dalam penyusunan artikel ini.

References

- Ahmad Muazar Habibi, and Akhtim Wahyuni. "Strategi Marketing Lembaga Pendidikan Islam 'The Outstanding School Of Muhammadiyah Jawa Timur' Di SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran-Lamongan." *International Journal on Integrated Education* 3, no. 5 (2020): 90–99. <https://doi.org/10.31149/ijie.v3i5.437>.
- Alvina Dwi Suwandita, Vania Pijasari, Adinda Eka Diani Prasetyowati, and Mochammad Isa Anshori. "Analisis Data Human Resources Untuk Pengambilan Keputusan: Penggunaan Analisis Data Dan Artificial Intelligence (AI) Dalam Meramalkan Tren Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Talenta, Dan Rentensi Karyawan." *Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 4 (2023): 97–111. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i4.2161>.
- Amelia, Ulya. "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>.
- Awwaliyah, Nafilah Khusnul, and Meti Fatimah. "Implementasi Student Centered Learning Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 1083–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621>.
- Faisal, Faisal, Hapzi Ali, and Kemas Imron Rosadi. "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 1 (2021): 77–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>.
- Laudon, K.C., and J.P Laudon. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education., 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Edited by Helen Salmon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Third Edit. Vol. 6. America: SAGE Asia-PacitanPte.Ltd, 2014.
- Mudatsir, Mudatsir. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

- Mutu Lulusan.” *Educational Journal of Islamic Management* 1, no. 2 (2021): 55–67. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>.
- Mutamimah, Duwi Habsari, and Luqman Hadi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Hasim As’Ari Tegalombo Pacitan.” *Managerial: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01, no. 02 (2023): 64–71.
- Mutamimah, Duwi Habsari, and Binti Maunah. “The Role of Artificial Intelligence in Human Resource Management in Islamic Educational Institutions.” In *International Journal of Scice and Applied Science*, 8:97–109, 2025. <https://doi.org/10.20961/ijscs.v7i2.96772>.
- Praoga, I Kadek Martha. “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi.” *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 432. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6786>.
- Risana, Fifi, A Ikhsan Muhtar Hadi, Angga Pratama, Fadila Rahmah, and Imam Syafe. “Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Dari Konvensional Ke Pendekatan Student-Centered Learning” 10 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23618>.
- Unik Hanifah Salsabila, Putri Fauziatul Fitrah, Astuti Nursangadah Fakultas. “Eksistensi Teknologi Pendidika Dalam Kemajuan Pendidikan Islam Abad 21.” *Jurnal Edusciense* 8, no. 1 (2021): 1–11.
- Wijaya, Hengki. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi).” *Research Gate*, no. March (2018): 1–9.